

Hermes Setup Guide — Dari Nol Jadi Asisten Personal AI

Setup dalam 30 Menit. Produktif Selamanya.

1. Apa Itu Hermes?

Hermes adalah AI agent open-source yang jalan di terminal, Telegram, Discord, WhatsApp — di mana aja. Tapi bedanya sama ChatGPT atau Gemini:

- **Punya memori** — dia inget siapa kalian, preferensi kalian, project yang lagi jalan
- **Punya tools** — browse web, jalankan code, bikin file, kirim pesan, set reminder
- **Jalan 24/7** — di background, tanpa perlu dibuka tiap kali
- **Multi-platform** — Telegram, Discord, Slack, WhatsApp, dan 10+ lainnya

Bukan cuma ngobrol. Kerja beneran.

2. Apa yang Hermes Bisa Lakuin Buat Kalian

Productivity: - Catat notulen meeting → generate PDF otomatis - Set reminder harian / mingguan — tanpa miss - Kasih summary jadwal tiap pagi

Research: - Browse web, fact-check, rangkum artikel - Monitor berita / RSS feed secara otomatis - Search data dari conversation history

Development: - Jalankan code, debug, deploy - Read/write/patch file - Git operations, build, test

Content: - Research topik → fact-check → bikin script - Generate dokumen, convert ke PDF - Schedule posting / reminder

Automation: - Cron job — task berulang yang jalan sendiri - Webhook — trigger otomatis dari event - Subagent — delegate task ke AI lain

3. Prasyarat

TITU LABS — dari ide ke production — titulabs.com

Sebelum mulai, pastikan kalian punya:

1. **Komputer / VPS dengan Linux** (Ubuntu 20.04+, macOS, atau WSL2 di Windows)
2. **Python 3.10+** terinstall
3. **API key** dari minimal satu provider:
4. OpenRouter (recommended — akses 200+ model, mulai dari \$0.001/token)
5. Anthropic (Claude)
6. Google (Gemini)
7. DeepSeek
8. Atau 15+ provider lainnya
9. **Telegram bot token** (kalau mau jalan di Telegram) — gratis dari @BotFather

Biaya: - Hermes sendiri **gratis** (open-source) - API key: mulai dari **\$1-5/bulan** untuk penggunaan normal (OpenRouter dengan model murah) - VPS (opsional): **\$5/bulan** kalau mau jalan 24/7 di cloud

4. Step-by-Step Setup

Step 1: Install Hermes

Buka terminal, jalankan:

```
curl -fsSL https://raw.githubusercontent.com/NousResearch/hermes-agent/main/
```

Tunggu sampai selesai. Lalu verifikasi:

```
hermes --version
```

Step 2: Setup Wizard

```
hermes setup
```

Ikuti wizard interaktif: 1. **Pilih model** — recommended: `anthropic/claude-sonnet-4` atau `deepseek/deepseek-chat` (lebih murah) 2. **Masukkan API key** — paste dari provider yang kalian pilih 3. **Pilih toolsets** — untuk awal, enable: `web`, `terminal`, `file`, `memory`, `cronjob`, `browser` 4. **Set timezone** — penting buat reminder dan scheduling

Step 3: Test

```
hermes chat
```

Coba kirim pesan: "Halo, siapa kamu?" — kalau dia jawab, setup berhasil.

Ketik `/exit` untuk keluar.

Step 4: Connect ke Telegram

4a. Bikin Bot: 1. Buka Telegram, cari @BotFather 2. Kirim `/newbot` 3. Kasih nama dan username 4. Copy token yang dikasih

4b. Setup Gateway:

```
hermes gateway setup
```

Pilih Telegram, masukin bot token. Lalu start gateway:

```
hermes gateway run
```

Atau install sebagai background service:

```
hermes gateway install  
hermes gateway start
```

4c. Pairing: 1. Buka Telegram, cari bot kalian 2. Kirim `/start` 3. Hermes akan minta approval — approve dari terminal atau ketik `/approve`

Selesai. Sekarang kalian bisa chat sama Hermes dari Telegram.

Step 5: Setup Memory

Biar Hermes inget kalian antar sesi:

```
hermes config set memory.memory_enabled true  
hermes config set memory.user_profile_enabled true
```

Ini yang bikin Hermes beda sama chatbot biasa — dia inget preferensi, project, dan kebiasaan kalian.

TITU LABS — dari ide ke production — titulabs.com

Step 6: Setup Cron (Opsional tapi Recommended)

Contoh: reminder harian jam 10 malam:

```
hermes cron create "0 22 * * *" --name "daily-reminder"
```

Atau langsung dari chat Telegram: minta Hermes bikin cron job, dia handle sendiri.

5. Config yang Aku Recommend

Setelah setup dasar, ini config tambahan yang bikin pengalaman lebih smooth:

Model Selection

```
# Model utama (balance antara pintar dan murah)
hermes config set model.default anthropic/claude-sonnet-4

# Kalau mau hemat, pakai DeepSeek
hermes config set model.default deepseek/deepseek-chat
```

Voice (Opsional)

Kalau mau Hermes bisa baca voice message dan reply dengan suara:

```
# STT – transcribe voice message
pip install faster-whisper

# TTS – reply dengan suara
hermes config set tts.provider edge # gratis
```

Security

```
# Auto-mask API keys di output
hermes config set security.redact_secrets true

# Command approval mode
hermes config set approvals.mode smart
```

Terminal

TITU LABS — dari ide ke production — titulabs.com

```
# Timeout untuk command lama
hermes config set terminal.timeout 300

# Background process support
hermes config set terminal.background true
```

6. Contoh Use Case

Use Case 1: Notulen Otomatis

Ketik di Telegram saat meeting mulai:

"Jadi notulen untuk meeting hari ini. Catat semua poin, keputusan, dan todo."

Saat meeting selesai:

"Generate PDF notulen dan kirim ke aku."

Use Case 2: Reminder Berulang

"Setiap jam 10 malam, ingetin aku buat baca Alkitab."

Hermes akan kirim pesan jam 10 malam setiap hari. Tanpa miss.

Use Case 3: Research Assistant

"Research tentang harga chromebook di Indonesia 2026. Fact-check dari minimal 2 sumber. Kasih rangkuman dengan link."

Hermes browse web, verifikasi, dan kasih rangkuman.

Use Case 4: Content Creator

"Bikin script Reels tentang vibecoding. Durasi 1 menit. Target audience: UMKM Indonesia."

Dia research, bikin script sesuai format, kasih caption + hashtag.

Use Case 5: Developer

TITU LABS — dari ide ke production — titulabs.com

"Clone repo github.com/user/project, install dependencies, jalankan test, lalu kasih hasilnya."

Jalan di terminal, hasilnya dikirim ke Telegram.

7. Tips & Pitfalls

Tips

1. **Kasih konteks** — Hermes itu kayak asisten baru. Makin banyak konteks yang kalian kasih, makin bagus hasilnya. "Bikin konten tentang AI" < "Bikin script Reels 1 menit tentang vibecoding buat audience UMKM Indonesia, bahasa casual"
2. **Save skill** — Kalau Hermes ngelakuin sesuatu yang bagus, minta dia save sebagai skill. Next time dia udah tau workflow-nya.
3. **Pakai memory** — Seseekali kasih tau preferensi kalian: "Aku prefer respons singkat" atau "Project aku pakai Docker." Dia bakal inget.
4. **Cron untuk repetitive task** — Jangan manual kalau bisa di-automate. Report mingguan, reminder, monitoring — set sekali, jalan selamanya.
5. **Delegate untuk task berat** — Hermes bisa spawn subagent buat task parallel. Research A dan B sekaligus? Bisa.

Pitfalls

1. **API key bocor** — Jangan pernah share API key di chat group. Set `security.redact_secrets true`.
2. **Model terlalu murah** — Model yang terlalu murah kadang halusinasi. Untuk task penting, pakai model yang lebih bagus.
3. **Nggak kasih konteks** — "Bikin app" tanpa detail = hasil acak. Selalu kasih: konteks, fitur, constraints, output yang diinginkan.
4. **Lupa /reset** — Kalau tools atau config berubah, ketik `/reset` biar Hermes reload. Perubahan nggak apply mid-conversation.

5. **Gateway mati** — Kalau Hermes nggak respond di Telegram, check: `hermes gateway status` . Restart kalau perlu: `hermes gateway restart` .

8. Next Steps

Kalian udah punya: - Hermes terinstall dan jalan - Connected ke Telegram - Memory aktif — dia inget kalian - Cron setup — reminder otomatis - Config optimal

Apa selanjutnya:

1. **Eksplor toolsets** — `hermes tools` buat liat semua tools yang tersedia
 2. **Install skills** — `hermes skills browse` buat liat skill catalog
 3. **Bikin profile** — `hermes profile create work` buat pisahin konteks kerja dan personal
 4. **Setup webhook** — buat trigger otomatis dari event external
 5. **Join community** — Hermes terus berkembang, update rutin
-

Kalau kalian butuh bantuan setup yang lebih advanced — custom automation, multi-agent setup, atau integrasi khusus buat bisnis kalian — hubungi TITU LABS.

✉ theo@titulabs 📞 +6285155420233 🌐 titulabs.com

TITU LABS — dari ide ke production